**FUNGSI PAJAK DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI NEGARA**

**Oleh: Bernardus Badj**

**Abstrak:** *tulisan ini membahas pentingnya fungsi pajak dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional, dengan menyoroti rendahnya tingkat kepatuhan pajak masyarakat Indonesia yang tercermin dari tax ratio sebesar 10,3%. Dengan menelusuri aspek pendidikan pajak di masyarakat, khususnya di wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT), penulis menekankan bahwa pemahaman pajak yang rendah menjadi kendala utama dalam optimalisasi penerimaan negara. Melalui kerangka pembangunan ekonomi yang inklusif, pajak diposisikan sebagai sumber utama pembiayaan negara yang berfungsi secara multifungsi sebagai instrumen anggaran, pengatur, stabilisasi, dan redistribusi pendapatan. Kajian ini menekankan bahwa pajak bukan hanya kewajiban, tetapi juga wujud partisipasi warga negara dalam pembangunan. Diperlukan sinergi antara peningkatan kesadaran pajak dan pertumbuhan ekonomi untuk mewujudkan kesejahteraan bersama dan kemandirian fiskal nasional.*

**Kata Kunci:** fungsi pajak, pembangunan ekonomi, tax ratio, kepatuhan pajak, kesejahteraan, dan redistribusi pendapatan.

Sampai saat ini terbukti bahwa kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak masih rendah. Menurut Hestu Yoga, Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Humas Ditjen Pajak mengatakan bahwa kepatuhan wajib pajak masyarakat Indonesia dapat dilihat dari tingkat *tax ratio* yang masih 10,3% hal ini dikarenakan pengetahuan masyarakat masih minim terhadap kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan di kalangan masyarakat Indonesia terlebih khusus di NTT.

**Pembangunan Ekonomi**

Setiap individu punya peluang yang sama dalam menggunakan sumber daya ekonomi untuk tujuan konsumsi, produksi maupun berdagang dengan bebas. Akses yang sama pada bidang ekonomi merujuk pada peluang yang dinikmati oleh setiap individu untuk menggunakan sumber daya ekonomi untuk tujuan konsumsi, produksi atau pertukaran. Partisipasi ekonomi yang dimiliki seseorang akan tergantung pada sumber daya yang dimiliki untuk digunakan dan juga kondisi pertukaran, seperti harga relatif dan mekanisme pasar. Sehingga ketika proses pembangunan ekonomi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sebuah negara, peningkatan tersebut juga terwujud dalam peningkatan partisipasi ekonomi masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi tidak hanya dapat membantu dalam peningkatan pendapatan pribadi tapi juga memungkinkan negara untuk membiayai asuransi sosial atau pajak dan aktif melakukan intervensi pada masyarakat. Sehingga kontribusi pertumbuhan ekonomi tidak hanya dinilai dengan peningkatan pendapatan pribadi, tapi juga dengan perluasan pelayanan sosial (termasuk jaring pengaman sosial) yang pertumbuhan ekonomi memungkinkan untuk itu. Dengan demikian pembangunan ekonomi merupakan suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi negara dan pemerataan pendapatan bagi negara.

**Pajak dan Pembangunan Ekonomi**

Menurut Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 yang tertuang pada Pasal 1 menegaskan bahwa pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung, dan digunakan untuk keperluan bagi negara dan masyarakat. Berdasarkan hukum produk tersebut, membayar pajak bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi merupakan hak dari setiap warga Negara untuk ikut berpartisipasi dalam bentuk peran serta terhadap pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

Secara umum, ada dua jenis pajak yang berlaku di negara Indonesia yakni pajak pusat dan pajak daerah. Pemerintah pusat bertanggung jawab untuk memungut semua pajak. Berikut ini penulis memberikan beberapa contoh pajak pusat: *pertama* setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia wajib membayar Pajak Penghasilan (PPh), pajak langsung dikenakan oleh pemerintah pusat. Berdasarkan penghasilan atau penerimaan yang dilakukan selama tahun pajak, yang dapat berupa penghasilan perusahaan, gaji, honoraria, hadiah, dan barang-barang lainnya, pajak penghasilan dikenakan pada orang atau perusahaan. *Kedua* pajak yang disebut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dipungut apabila barang atau jasa kena pajak digunakan di dalam daerah pabean (wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang meliputi darat, udara, dan ruang udara). Hanya satu tarif PPN 10% yang digunakan. *Ketiga* Pajak Penjualan atas Barang Mahal (PPnBM). Hal ini dikenakan PPnBM selain PPN atas beberapa barang kena pajak yang dikategorikan sebagai barang mewah. (Anggi Kania Putrid dan Taun Taun, 2022). Bertolak dari beberapa contoh di atas ini dikatakan bahwa, penerimaan pajak oleh pemerintah mendanai pembangunan nasional yang membawa masyarakat menuju jalan kebahagiaan, keadilan, kesejahteraan dan kemakmuran.

Pajak memiliki peran penting dalam pembangunan suatu negara, khususnya dalam pembangunan ekonomi. Pajak yang disetorkan oleh setiap orang akan dipergunakan untuk membiayai setiap pembangunan dan pengeluaran pemerintahan. Penulis akan memberikan beberapa fungsi peranan pajak dalam pembangunan ekonomi negara. *Pertama* pajak sebagai anggaran atau penerimaan (*budgeter*) artinya bahwa pajak sebagai salah satu sumber pendanaan negara yang digunakan oleh pemerintah untuk membiayai kebutuhan negara. *Kedua* pajak berperan sebagai mengatur (*regulator*) artinya peranan pajak sebagai *regulator* menjadi suatu alat yang digunakan untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan sosial.

*Ketiga* pajak sebagai stabilitas yakni penerimaan negara dari dari sektor pajak dapat digunakan untuk menstabilkan kondisi perekonomian negara. *Keempat* pajak berperan sebagai redistribusi pendapatan artiya, peran pajak dalam pembangunan ekonomi negara yaitu sebagai penerimaan terbesar negara. Dari perolehan pajak sebagai sumber pendapatan negara, maka negara bisa melakukan pembiayaan untuk pengeluaran dan pembangunan negara. Fungsi pajak sebagai redistribusi pendapatan bisa dipergunakan sebagai modal untuk membuka lapangan pekerjaan baru.

**Peranan Pajak dalam Pembangunan Ekonomi Negara**

Peranan pajak dalam pembangunan ekonomi terlibat dalam setiap proyek yang dilaksanakan oleh pemerintah selalu didengungkan bahwa proyek pembangunan dibiayai dari dana pajak yang telah dikumpulkan oleh masyarakat. Pajak mempunyai peranan penting dalam upaya untuk mencapai kemandirian pembangunan suatu negara dari sisi pembayaran. Melalui pajak pembiayaan dapat bersumber secara *autonomous* dari dalam negara tanpa tergantung pendalaman dari luar negeri (Timbul Hamonangan dan Imam Mukhlis, 2012). Dalam mekanisme pembangunan, pajak dapat berperan dalam mendorong pertumbuhan melalui proses *multipler* yang ditimbulkannya. Adanya pajak yang ditarik pemerintah dari penduduk, maka hasil perolehan pajak tersebut dapat dikembalikan lagi secara tidak berlangsung kepada penduduk melalui berbagai sarana dan prasarana pembangunan yang dapat diciptakan. Proses *multiplier* akan secara berkesinambungan manakala pajak dapat dikumpulkan dari wajib pajak dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pungutan pajak yang bersifat wajib dan memaksa ini akan berdampak baik bagi negara dan masyarakat negara karena pajak adalah salah satu pendapatan negara dengan hasil yang besar (*Ibid*). Maka dari itu, pajak sangat berperan penting bagi pembangunan negara dapat kita lihat dengan pembangunan pariwisata di Labuan Bajo dan masih banyak peran pajak terhadap pembangunan ekonomi negara. Wajib pajak juga tidak akan mendapatkan imbalan secara langsung akan, tetapi wajib pajak akan merasakan manfaat dari pajak dalam bentuk penyediaan fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh negara

Jika terjadi kenaikan pertumbuhan ekonomi, maka hal tersebut akan memberikan dampak bertambahnya basis pajak. Karena saat ekonomi mengalami pertumbuhan yang biasanya ditandai dengan meningkatnya konsumsi masyarakat, menyebabkan permintaan akan barang dan jasa mengalami kenaikan. Naiknya permintaan akan mendorong perusahaan menambah penawaran dengan meningkatkan produksi. Peningkatan produksi akan meningkatkan pendapatan baik bagi perusahaan maupun masyarakat. Hal ini akan meningkatkan basis Pajak Penghasilan (Badan Kebijakan Fiskal, 2017).

Pertumbuhan suatu bangsa sangat penting dan diperlukan karena memungkinkan peningkatan kesejahteraan warganya. *Output* atau kekayaan masyarakat akan meningkat seiring dengan pembangunan ekonomi karena akan meningkat untuk memiliki lebih banyak kemungkinan. Akibatnya, pembangunan ekonomi seringkali lebih difokuskan dalam pembangunan. Kemajuan ekonomi juga dapat memperkuat kontrol masyarakat atas lingkungan mereka dan tingkat kebebasan mereka ketika melakukan tindakan tertentu. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi harus dilakukan untuk memastikan bahwa orang dapat menjalani kehidupan yang layak dan bahwa mereka dapat menemukan kebahagiaan dan kesejahteraan sebagai hasil dari pembangunan ekonomi (Anggi Kania Putrid dan Taun Taun, 2022).